

ABSTRAK

Manusia akan mengalami tumbuh kembang dari bayi, anak-anak, remaja, dan dewasa. Setelah manusia berkembang dari bayi kemudian menjadi anak-anak akan dibutuhkan adanya suatu pendidikan yang diperoleh di rumah dan di sekolah. Apabila anak sudah memasuki masa sekolah, anak akan mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan silabus, tetapi silabus tersebut tidak dapat diberikan secara tuntas karena keterbatasan waktu jam pelajaran, sehingga diperlukan adanya bimbingan belajar. Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah garansi apa saja yang ada di dalam perjanjian bimbingan belajar dan bagaimana penyelesaiannya apabila siswa gagal masuk dalam perguruan tinggi negeri ternama seperti apa yang digaransi dalam perjanjian bimbingan belajar. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris. Garansi bimbingan belajar tersebut merupakan garansi kepastian, penyelesaian dilakukan apabila siswa gagal padahal sudah memenuhi syarat bimbingan belajar maka Ganesha Operation akan membayar ganti rugi. Indonesia College, pembayaran dilakukan tiga kali, jika siswa gagal maka Indonesia College membebaskan biaya bimbingan yang ketiga.

Kata Kunci: Perjanjian, Garansi kepastian, Perusahaan Jasa, Bimbingan Belajar